

SINERGI RAMAH LINGKUNGAN: PENGEMBANGAN BIOPLASTIK BIOCORIA BERBAHAN DASAR ANGGUR LAUT (*COCCOLOBA UVIFERA*) DAN KUNYIT PUTIH (*ZEDOARIA*) SEBAGAI OPSI BERKELANJUTAN YANG ALTERNATIF

INVICTA

**Baiq Asa Mayla Mandayani, Ni Putu Gita Yuliana Putri, Ni Made Florena
Saras Gayatri**

ABSTRAK

Limbah plastik telah menjadi tantangan global yang mendalam selama beberapa dekade terakhir. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan sampah plastik yang belum maksimal. Produksi plastik terus meningkat, sehingga menyebabkan lonjakan limbah plastik di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Pada umumnya, plastik yang biasa digunakan oleh masyarakat terbuat dari bahan kimia yang sulit untuk diuraikan. Sehingga diperlukan suatu inovasi yang lebih ramah lingkungan, salah satunya yaitu bioplastik. Bioplastik merupakan salah satu jenis dari pengembangan polimer dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari berbagai macam tumbuhan maupun hewan sehingga dapat dengan mudah terdegradasi. Pada penelitian ini, inovasi bioplastik yang dilakukan dengan menggunakan anggur laut (*Coccoloba uvifera*) dan kunyit putih (*Zedoaria*) sebagai bahan dasar utama. Tujuannya yaitu untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan plastik konvensional. Riset dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimental, yaitu dengan melakukan percobaan dan mengamati prosesnya secara langsung. Dengan adanya bioplastik Biocoria diharapkan mampu menjadi solusi alternatif dari pengurangan sampah yang sulit terdegradasi, khususnya sampah plastik di Indonesia. Selain itu, juga diharapkan dapat menjadi inovasi berkelanjutan dengan upaya terus mengembangkan teknologi produksi bioplastik yang ramah lingkungan serta menciptakan proses produksi yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: anggur laut, bioplastik, kunyit Putih